

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil data primer yang didapat melalui hasil wawancara dan observasi berdasarkan pada proses asuhan keperawatan yang terdiri dari pengkajian keperawatan, diagnosis keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan pada pasien Hipertensi dengan defisit pengetahuan adalah :

1. Pengkajian Keperawatan

Data dikumpulkan melalui hasil wawancara mendapatkan hasil pasien Ny. S mengatakan selama \pm 1 bulan terakhir sering mengalami nyeri pada tengkuk kepala. Saat dilakukan pengkajian pasien mengeluh nyeri pada bagian tengkuk menjalar ke pundak, tampak meringis dan memegang area leher yang sakit. Pasien juga mengatakan pernah sulit tidur bila sakit tengkuknya kambuh. Pasien mengatakan tidak mengetahui tanda dan gejala, penyebab, pencegahan, penanganan dari penyakit hipertensi.

2. Diagnosis Keperawatan

Perumusan diagnosis yang disusun berdasarkan masalah, penyebab, serta tanda gejala. Hasil perumusan diagnosis keperawatan dari kasus pasien Ny. S adalah defisit pengetahuan berhubungan dengan kurang terpapar informasi ditandai dengan pasien mengatakan sudah \pm 1 bulan terakhir mengeluh nyeri pada tengkuk kepala. Saat dilakukan pengkajian, pasien mengeluh nyeri pada bagian tengkuk menjalar ke pundak. Pasien juga mengatakan pernah sulit tidur bila sakit tengkuknya kambuh. tidak mengetahui tanda dan gejala, penyebab, pencegahan,

penanganan dari penyakit hipertensi. Pasien mengatakan tidak mengerti bagaimana cara merawat penyakit hipertensi. Hasil TD : 140/90 mmHg.

3. Perencanaan Keperawatan

Tahap penyusunan perencanaan keperawatan kepada pasien Ny. S dengan diagnosis keperawatan defisit pengetahuan adalah : setelah dilakukan intervensi keperawatan selama 3 x 30 menit, maka tingkat pengetahuan meningkat dengan kriteria hasil : Perilaku sesuai anjuran meningkat, verbalisasi minat dalam belajar meningkat, kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik meningkat, perilaku sesuai dengan pengetahuan meningkat, pertanyaan tentang masalah yang dihadapi menurun, persepsi yang keliru terhadap masalah menurun. Intervensi yang direncanakan adalah intervensi utama edukasi kesehatan dan intervensi pendukung edukasi diet (diet rendah garam).

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi yang dilakukan pada pasien yaitu Ny. S sesuai dengan intervensi yang sudah disusun sebelumnya. Dalam memberikan implementasi keperawatan, peneliti telah melakukan beberapa hal yaitu melakukan kontrak waktu dengan pasien, mengidentifikasi kesiapan dan kemampuan dalam menerima informasi terkait hipertensi dan diet rendah garam, mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat meningkatkan dan menurunkan motivasi terkait diet rendah garam, menyediakan media dan materi pendidikan terkait hipertensi dan diet rendah garam dengan media leaflet, menjelaskan faktor risiko yang dapat mempengaruhi peningkatan tekanan darah, mengajarkan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan terkait hipertensi dan diet rendah garam.

5. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi yang didapat yaitu data subjektif pertanyaan tentang masalah yang dihadapi menurun. Data objektif didapatkan pasien tampak kooperatif dan menerima kehadiran peneliti, pasien tampak berhasil menerapkan perilaku diet rendah garam, pasien tampak sudah mampu menerapkan perilaku diet rendah garam yang sudah dijelaskan dan diajarkan oleh peneliti kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik meningkat. Dalam evaluasi keperawatan juga didapatkan hasil kuesioner pasien. Pasien Ny. S diberikan kuesioner dengan 20 pertanyaan mengenai kondisi hipertensi dan pasien menjawab kuesioner dengan jawaban benar 18. Hasil kuesioner tersebut menunjukkan peningkatan pengetahuan yang awalnya sebelum diberikan edukasi kesehatan, pasien Ny. S menjawab kuesioner dengan jawaban benar 13. Dengan meningkatnya hasil kuesioner pada pasien hipertensi yaitu Ny. S dengan defisit pengetahuan, maka Ny. S dapat dikategorikan tingkat pengetahuan baik. Saat dilakukan pemeriksaan tanda-tanda vital, didapatkan hasil yaitu tekanan darah : 125/80 mmHg, nadi : 90x/menit, pernapasan : 20x/menit, suhu : 36°C. Semua tujuan dapat tercapai dan tingkat pengetahuan pasien membaik dengan kategori tingkat pengetahuan baik.

B. Saran

1. Kepada Petugas UPTD Puskesmas II Denpasar Barat

Petugas UPTD Puskesmas II Denpasar Barat diharapkan dalam memberikan asuhan keperawatan Hipertensi dengan defisit pengetahuan diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi puskesmas untuk melakukan edukasi diet rendah garam pada hipertensi yang dapat dilakukan masyarakat.

Demikian juga kepada masyarakat untuk dapat berperilaku hidup sehat yaitu dengan pola hidup yang sehat maupun asupan makanan yang sehat.

2. Kepada pasien dan keluarga

Pasien dan keluarga pasien diharapkan dapat menerapkan secara mandiri edukasi diet rendah garam yang telah diajarkan secara rutin serta dapat mencari informasi sebanyak-banyaknya mengenai pengobatan non farmakologis melalui beberapa sumber seperti petugas kesehatan, media cetak, visual serta media audio.

3. Kepada peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan kajian yang sama dapat mengembangkan penelitian tujuan yang ingin diteliti dan lebih memfokuskan terhadap apa yang diteliti, peneliti harus memahami tentang faktor kajian yang akan diteliti dengan memperbanyak studi literatur yang berkaitan dengan fokus kajian yang akan diteliti, untuk pada peneliti selanjutnya, disarankan agar meningkatkan lagi ketelitian baik dalam segi kelengkapan data yang diperoleh.